
Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative

<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>

Article history: Received 20 July 2024 : Revised 22 July 2024 : Accepted 27 July 2024

Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi

Putri Aprilliani^{1*}, Happy Sista Devy²

UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan^{1,2}

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Kota Pekalongan, 51141

Corresponding Author, *Email*: putriaprilliani@mhs.uingusdur.ac.id*

ABSTRACT

The aim of this research is to examine financial distress, company size and ownership structure on the timeliness of financial reporting with profitability as a moderating variable. This research uses a quantitative descriptive approach. The research population was carried out on industrial and chemical sub-sector companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling method used was purposive sampling and a sample of 7 companies was obtained. This research uses descriptive statistical analysis and moderated regression analysis to analyze the data. The results of this research indicate that financial reporting, company size and company ownership structure do not influence the timeliness. In this research, profitability is able to moderate financial distress, company size and ownership structure on the timeliness of financial reporting. This research can provide information regarding factors that influence the accuracy of financial reports so that companies carry out financial reporting in a timely manner.

Keywords: Profitability; Financial Distress; Company Size; Ownership Structure; Punctuality

PENDAHULUAN

Pasar modal sendiri menjadi bagian komponen yang penting serta memiliki peranan penting bagi perekonomian sebuah negara itu sendiri yang mana membuat pesaing ketat dalam dunia bisnis. Perekonomian di dunia pasar modal pada saat ini menjadi peranan penting pada tahun 2019-2022 sebanyak 53 perusahaan melakukan penawaran umum saham karena penawaran tersebut mampu meningkatkan perusahaan, setelah sebuah perusahaan terdaftar dan tercantum di Bursa Efek Indonesia maka entitas tersebut wajib melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan yang secara rutin dan berkala kepada OJK dan masyarakat melalui system edaran otoritas jasa keuangan. menurut surat nomor 4/seojk.04/2022 batas waktu terakhir pelaporan laporan keuangan harus dikirim sebelum akhir bulan ketiga. Ketepatan waktu memiliki kepentingan yang tinggi, dan jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan terkait kewajiban yang ditetapkan oleh undang-undang, perusahaan dapat dikenai hukuman berupa sanksi yang disertai dengan denda yang signifikan di Indonesia. Tujuan dari ketetapan peraturan agar mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan peraturan yang mengatur sanksi terkait ketidaktepatan yang dijelaskan dalam peraturan OJK nomor 14/pjok.04/2022 pasal 25. Hukuman administratif diatur bursa nomor I-h 2021, jika melanggar ketentuan, sanksi pertama yakni adanya peringatan pertama, kemudian berlanjut ke peringatan kedua dengan sanksi sebesar Rp 50.000.000, dan peringatan ketiga akan dikenakan sanksi

sebesar Rp 150.000.000 (sudaryanto *et al.*, 2022).

Tabel 1. jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan tahun 2018-2020

Tahun laporan keuangan	Nomor pengumuman	Jumlah
2018	Peng-lk- 00016/bei.pp1/08-2019 (bei, 2019)	36
2019	Peng-lk- 00008/bei.pp1/08-2020 (bei, 2020)	30
2020	peng-lk-00005/bei.pp1/06-2021 (bei, 2021)	96
2021	Peng-lk- 00003/bei.pp1/05-2022 (bei, 2022)	91
2022	Peng-lk-00009/bei.ppi/05- 2023 (bei, 2023)	143

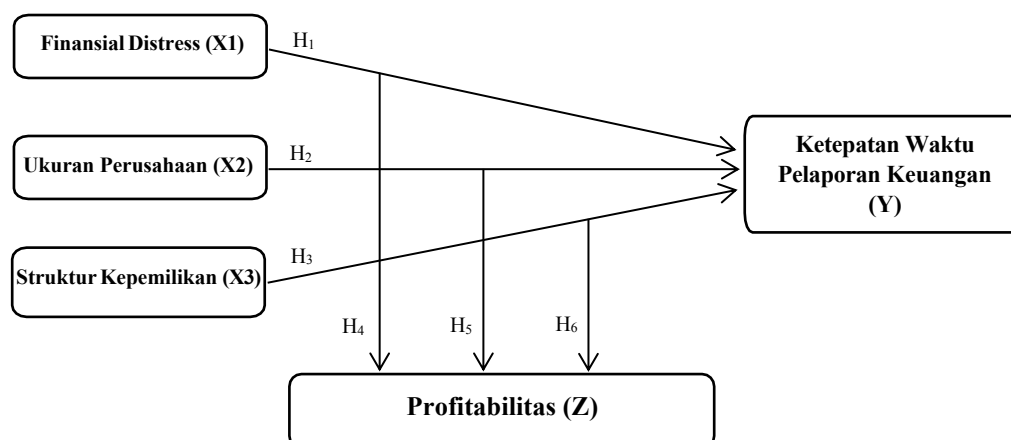
sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Tabel 1. menampakan fenomena keterlambatan perusahaan di BEI untuk memberikan laporan keuangan tahunan. Perusahaan publik harus mematuhi dasar peraturan bapepam no x.k.2 lampiran surat keputusan pimpinan mengenai laporan tahunan emiten yakni pada akhir bulan ketiga harus melaporkan laporan keuangan ke OJK. Dalam konteks penelitian yang diajukan, adanya masalah ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan menciptakan kekosongan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang berkontribusi terhadap keterlambatan pelaporan keuangan di industri terkait penelitian ini. penelitian sebelumnya belum secara khusus menginvestigasi pengaruh finansial distress, ukuran perusahaan, serta struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam konteks. Selain itu, belum ada serta peran profitabilitas sebagai variabel yang memoderasi dengan melibatkan sub sektor industri dasar dan bahan kimia dimana terlibat ekonomi pembangunan nasional.

Finansial distress menjadi salah satu kendala perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya karena dalam hal ini perusahaan mengalami kesulitan dalam bidang keuangan yang dimilikinya. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang erat terhadap pelaporan keuangan. Secara umum, sebuah perusahaan besar mempunyai susunan struktur yang lebih maju secara organisasional dan sistem matang dan Struktur kepemilikan sebuah perusahaan yang berarti pihak manajemen berpartisipasi untuk pengambilan keputusan pada suatu perusahaan. Berdasarkan fenomena dan adanya riset gap maka menarik dilakukan penelitian dengan judul “Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi”.

Kerangka konseptual

Kerangka konseptual yang dapat disusun dari penjelasan di atas sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁: Financial distress berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₃: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₄: Profitabilitas memoderasi pengaruh finansial distress terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₅: Profitabilitas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₆: Profitabilitas memoderasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif pada perusahaan di sektor industri dasar dan kimia. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id selama 2018-2022 dan menganalisis perusahaan yang sudah melaporkan laporan keuangan dan perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangannya. Dengan menggunakan populasi perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang digunakan. Beberapa kriteria telah ditetapkan untuk memilih sampel perusahaan, yaitu:

- 1) Perusahaan yang beroperasi di sub sektor industri bahan dan kimia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan yang menyajikan dan menerbitkan laporan tahunan data periode 2018-2022.
- 3) Perusahaan yang didalam laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
- 4) Perusahaan yang tidak mengalami rugi.
- 5) Perusahaan yang pernah mengalami *finansial distress* dalam kurun waktu penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut didapat beberapa perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian, diantaranya adalah :

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	(SRSN)	PT Indo Acidatama Tbk
2.	(SPMA)	PT Supama Tbk
3.	(KDSI)	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
4.	(SMBR)	PT Semen Baturaja Tbk
5.	(WTON)	PT Wijaya Karya Beton Tbk
6.	(JPFA)	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7.	(IMPC)	PT Impack Pratama Industri Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas****Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	13.14175601
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.127
	Negative	-0.127
Test Statistic		0.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah, 2024

Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,166. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ ($0,166 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas

Coefficients		
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Finansial Distress	0.596	1.678
Ukuran Perusahaan	0.843	1.186
Kepemilikan Institusional	0.704	1.420
Profitabilitas	0.626	1.596

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai *tolerance* untuk untuk semua variabel adalah $> 0,1$ dan nilai VIF adalah < 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak mengalami multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas**Tabel 5.** Uji Heterokedastisitas

Coefficients					
	Unstandrt	S.tde	Beta	T	Sig.
(Constant)	67.819	42.603		1.592	0.122
Finansial Distress	2.533	2.318	1.768	1.093	0.283
Ukuran Perusahaan	-2.059	1.455	-0.246	-1.415	0.167
Kepemilikan Institusional	-2.486	2.326	-1.726	-1.069	0.294
Profitabilitas	-64.272	75.937	-0.184	-0.846	0.404

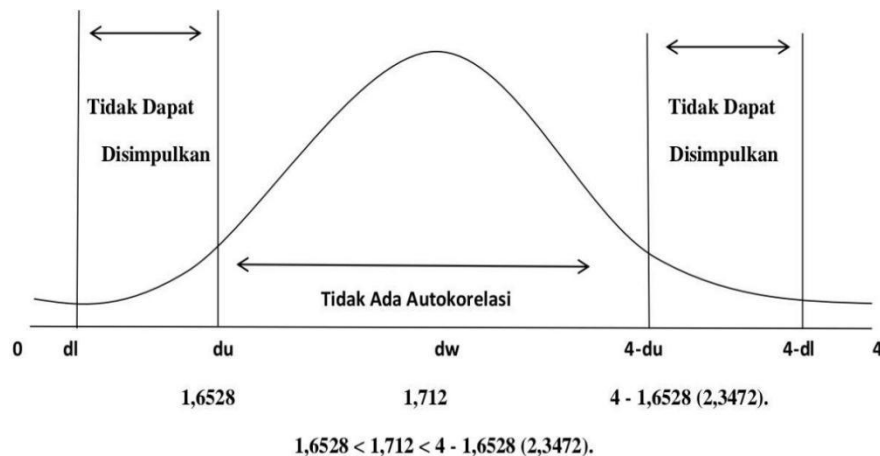
Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, seluruh variabel bebas tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha (0,05).

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.815 ^a	0.664	0.620	13.99047	1.712



Gambar 2. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1.712. Data dapat disimpulkan tidak mengalami autokorelasi jika nilai $du \leq d \leq 4 - du$ maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
	Unstandrt	S.tde	Beta	t	Sig.
(Constant)	64.863	6.373		10.178	0.000
Finansial Distress	8.384	2.809	0.276	2.985	0.005
Ukuran Perusahaan	19.170	3.520	0.504	5.445	0.000
Kepemilikan Institusional	-2.023	0.247	-0.586	-8.193	0.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil output di atas, model persamaan regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 64.863 + 8.384\%FD + 19.170\%UK + (-2.023\%KI) + e$$

Uji T (Parsial)

Signifikansi pada variabel *Finansial distress* (X1) sebesar $0.005 < 0.05$ atau tingkat signifikansi kurang dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima berarti bahwa

Finansial distress (X1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan. Signifikansi pada variabel ukuran perusahaan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang mana ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan. Signifikansi pada variabel struktur kepemilikan (kepemilikan institusional) sebesar $0,000 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana Struktur Kepemilikan (kepemilikan institusional) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.

Uji Koefisien Determinasi

Table 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.917 ^a	0.842	0.826	9.45733

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Output di atas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,826 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 Secara silmutan bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 82% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 9. Uji MRA

	Coefficients				
	Unstandrt	Stde	Beta	T	Sig.
(Constant)	59.719	3.203		18.643	0.000
Finansial Distress	7.452	2.286	2.173	3.259	0.003
Ukuran Perusahaan	7.496	2.457	0.197	3.051	0.005
Kepemilikan Institusional	-9.419	2.267	-2.731	-4.155	0.000
Profitabilitas	3396.702	535.857	4.068	6.339	0.000
X1_Z	99.440	31.592	0.334	3.148	0.004
X2_Z	-125.108	17.868	-4.358	-7.002	0.000
X3_Z	397.495	50.483	0.264	7.874	0.000

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah, 2024

$$Y = 59.719 + 7.452 X1 + 7.496 X2 - 9.419 X3 + 3396 Z + 99.440 X1Z + (-125.108) X2Z + 397.495 X3Z + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Interpretasi dari persamaan di atas adalah nilai konstanta positif, yaitu sebesar 59.719 Artinya, jika variabel independen yaitu *Finansial Distress*, *Ukuran Perusahaan* dan *Kepemilikan Institusional* Dan variabel moderasi sama dengan nol, maka variabel nilai Ketepatan Waktu pelaporan keuangan tahunan adalah sebesar 59.719%.
- Nilai koefisien regresi *Finansial Distress* yang dimoderasi Profitabilitas (β_6) bernilai sebesar 99.440 % Artinya, *Finansial Distress* yang dimoderasi oleh

profitabilitas bernilai positif. Apabila Profitabilitas memoderasi *Finansial Distress* maka jika profitabilitas dan *Finansial Distress* mengalami peningkatan dan berada pada zona keuangan yang sehat, maka indeks ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar 240.146%. Semakin tinggi Profitabilitas dan *Finansial Distress*, maka semakin cepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya yang mana nilai signifikan sebesar 0,004 Dari Hasil signifikan bisa ditarik kesimpulan bahwasannya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Finansial Distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.

- c. Koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas (β_7) bernilai sebesar -125.108% Artinya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh Negatif. Apabila rasio ukuran perusahaan dimoderasi oleh profitabilitas mengalami peningkatan, maka indeks ketepatan waktu pelaporan akan mengalami penurunan sebesar -125.108% Semakin tinggi Profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan, maka semakin lama perusahaan melaporkan laporan keuangannya dan nilai signifikan sebesar 0,00 dari hasil signifikan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
- d. Koefisien regresi variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional) yang dimoderasi oleh Profitabilitas sebesar 397.495% Artinya, kepemilikan institusional memiliki koefisien Positif. Apabila rasio kepemilikan institusional mengalami peningkatan karena dimoderasi oleh Profitabilitas, maka indeks ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar 397.495%, Apabila rasio KI mengalami peningkatan sebesar 1%, maka indeks ketepatan waktu pelaporan akan mengalami peningkatan sebesar 397.495%. Semakin tinggi rasio KI yang dimoderasi Profitabilitas, maka semakin cepat perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Dan nilai signifikan sebesar 0,00. Dari Hasil itu bisa ditarik kesimpulan bahwasannya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Finansial Distress Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa Signifikansi pada variabel *Finansial distress* (X1) sebesar $0,005 < 0,05$ menunjukkan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa *Finansial distress* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan. *Finansial distress* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena kondisi ini manajer berusaha memenuhi kewajiban dan aktifitas yang harus dilakukan oleh perusahaan walaupun dalam keadaan *Finansial distress* yang tinggi agar mampu memberikan sinyal yang baik sehingga mampu melaporkan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu.

Tingginya *Finansial distress* sebuah perusahaan dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan telah mengalokasikan seluruh dana dari pihak luar, termasuk investor, untuk mendukung kegiatan operasional atau ekspansi usaha sehingga menyebabkan *Finansial distress*. Namun hal ini merupakan sinyal positif bagi investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan dana, sehingga tidak ada kas yang menganggur. Oleh karena itu, perusahaan lebih percaya diri untuk segera melaporkan keuangan mereka kepada publik. Penggunaan dana yang tinggi dari utang juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk membiayai aktivitasnya. Namun, ketergantungan yang besar pada utang bisa meningkatkan risiko kesulitan keuangan di masa depan. Jika perusahaan tidak mampu mengelola situasi ini dengan baik, potensi mengalami *Finansial Distress* akan semakin besar.

Dapat disimpulkan bahwa terjadinya *Finansial distress* perusahaan mampu melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini terjadi karena manajemen berada di bawah tekanan untuk memberikan sinyal positif tentang kinerja dan citra perusahaan kepada pihak

yang membutuhkan laporan keuangan terkait bagaimana kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dipenuhi sehingga perusahaan memberikan sinyal positif terkait ketepatan waktu dalam kondisi *Finansial distress*. Dalam upaya untuk mencapai ketepatan dalam pelaporan keuangan, manajer mengoptimalkan dana yang ada baik dari pihak luar/utang maupun investor.

Hasil Penelitian sejalan dengan (Bella & Budiantoro, 2023), (Firda *et al.*, 2022) dan (Sumariani & Wahyuni, 2022) yang menyatakan *Finansial Distress* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi data adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 Dengan demikian Hipotesis ketiga (H2), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu diterima.

Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang memiliki sumber daya (total aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan lebih cepat ke publik. Selain itu, perusahaan besar diperhatikan oleh pihak investor, publik lebih membutuhkan laporan keuangan untuk keputusan bisnisnya sehingga perusahaan besar dituntut untuk melaporkan laporannya lebih cepat.

Teori kepatuhan dapat mendorong untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku dan perusahaan yang berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan serta dengan ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal yang positif bagi pihak luar dan ketepatan waktu dilakukan agar tidak merusak citra perusahaan terkait kualitas dan transparansi kepada pasar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Semakin besar entitas mendapat kemampuan yang lebih cepat untuk menyampaikan laporan keuangan karena mempunyai informasi lebih banyak dan semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin lambat perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Dengan memiliki lebih banyak sumber informasi, perusahaan besar dapat lebih cepat dalam mengumpulkan dan menganalisis data keuangan, sehingga dapat lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tang & Elvi, (2021), Putranto, (2023); dan Erawati & Kondo, (2021) yang mana Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diproyeksikan melalui kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari ambang batas 0,05 Ini mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa kecilnya (rendah) kepemilikan institusional mampu berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyelesaian pelaporan keuangan.

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Artinya, bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh dalam mengawasi perusahaan terkait isi laporan keuangan karena kepemilikan institusional membutuhkan isi dari laporan keuangan dengan adanya kepemilikan institusional pada perusahaan menjadi sinyal terkait pengawasan dapat meningkatkan kepercayaan pasar bahwa

mereka berkomitmen untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Kepemilikan oleh pihak luar seperti institusi dapat mengubah dinamika pengelolaan perusahaan dari yang sebelumnya mungkin berjalan dengan bebas menjadi lebih diawasi. Pengawasan yang ketat ini membatasi ruang gerak manajemen dalam menghasilkan profit, karena mereka berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pemilik institusional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tang & Elvi, 2021), (Dismantoro, 2019) dan (Suryani & Pinem, 2018) hasil analisis menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh kepemilikan institusional. Hal ini berarti bahwa semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin rendah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kepemilikan institusional yang lebih besar dapat mengurangi motivasi manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena investor institusional memiliki wewenang dan kekuatan yang lebih besar dalam perusahaan sehingga sebaliknya jika kepemilikan institusional rendah maka perusahaan mampu melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu dikarenakan manajemen lebih leluasa dengan sedikitnya wewenang dari kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional yang lebih kecil atau rendah dapat memotivasi manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dengan kehendak dan tidak dituntut oleh kepemilikan Institusional karena investor institusional sedikit dalam memiliki wewenang dan kekuatan dalam perusahaan sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Suryani & Pinem, 2018) bahwa semakin kecil persentase kepemilikan institusional maka semakin besar perusahaan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang lebih kecil cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Tang & Elvi, 2021), (Dismantoro, 2019) dan (Suryani & Pinem, 2018) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh Finansial Distress Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Dari pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa hasil uji interaksi antara finansial distress terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai $\text{sig } 0,004 < 0,05$ Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh finansial distress pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan yang timbul akibat finansial distress dalam proses pelaporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki sumber daya yang cukup untuk memperkuat sistem pelaporan keuangan, termasuk investasi dalam teknologi informasi keuangan yang lebih baik dan penerapan prosedur pelaporan yang efisien, yang dapat membantu mengurangi dampak negatif dari *Finansial distress*. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat memberikan sinyal baik dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Kepercayaan ini dapat membantu perusahaan dalam mengatasi tekanan eksternal yang seringkali diperburuk oleh finansial distress, sehingga memudahkan proses pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan pentingnya peran profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *Finansial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi lebih mampu mengatasi dampak negatif dari finansial distress pada ketepatan waktu pelaporan keuangan mereka. Oleh karena itu, strategi peningkatan profitabilitas perlu menjadi fokus bagi perusahaan, terutama yang menghadapi risiko *Finansial distress*, untuk memastikan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Terzaghi, 2022) dan (Aqsa *et al.*, 2020) Terkait Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Financial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan pengujian, diketahui bahwa hasil antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan besar umumnya memiliki biaya operasional yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Meskipun perusahaan besar memiliki potensi untuk menghasilkan profit yang lebih tinggi, biaya yang harus mereka tanggung juga lebih besar, termasuk biaya untuk sistem dan prosedur pelaporan yang kompleks meskipun perusahaan besar memiliki potensi untuk memberikan sinyal yang baik berkat sumber daya dan kapasitas operasionalnya yang besar jika profitabilitas yang dihasilkan juga tinggi, kompleksitas internal juga dapat memperlambat pelaporan yang tepat waktu. Di sisi lain, perusahaan kecil memiliki sumber daya yang terbatas Respati (2019), sehingga jumlah barang yang dihasilkan cenderung lebih sedikit dan proses pelaporannya lebih sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa profit yang dihasilkan oleh perusahaan besar tidak selalu cukup untuk menutup biaya yang dikeluarkan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan mereka. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan besar, meskipun lebih mampu secara finansial, mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menjaga isi laporan keuangan sehingga menunda ketepatan waktu pelaporan karena kompleksitas dan besarnya operasi mereka.

Perusahaan besar sering kali harus mematuhi berbagai peraturan dan standar pelaporan yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan kecil, yang dapat memperlambat proses pelaporan. Selain itu, perusahaan besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dengan berbagai divisi dan unit bisnis, yang memerlukan koordinasi yang lebih baik dan waktu yang lebih lama untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan komprehensif. Dalam konteks ini, meskipun profitabilitas tinggi yang menjadi sinyal positif dapat memberikan perusahaan besar sumber daya tambahan untuk mengelola pelaporan keuangan, hal tersebut tidak selalu berarti proses pelaporan akan lebih cepat atau lebih tepat waktu. Perusahaan besar harus terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pelaporan mereka untuk mengatasi tantangan ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aqsa et al., 2020), (Respati, 2019), dan (Putri & Terzaghi, 2022) yakni terkait dengan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh hubungan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, khususnya kepemilikan institusional, memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan perusahaan yang mampu dimoderasi oleh profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi dengan adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi. Kepemilikan pihak luar seperti institusi dapat mengubah dinamika pengelolaan perusahaan dari yang sebelumnya berjalan dengan sekehendak hati menjadi lebih diawasi karena pihak kepemilikan institusional meminta transparansi terkait adanya profitabilitas yang menjadi sinyal baik terkait kinerja perusahaan selain itu dengan adanya kepemilikan institusional menjadi sinyal baik bagi pihak luar bahwa perusahaan akan melaporkan sesuai tepat waktu dan memperhatikan transparansi. Hal ini membatasi ruang gerak manajemen dalam menghasilkan profit, karena mereka berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari pemilik institusional. Dalam konteks penelitian ini, hasil uji interaksi menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dengan adanya Profitabilitas memberikan motivasi bagi perusahaan untuk menjaga ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena perusahaan yang menguntungkan memiliki reputasi yang lebih baik untuk dipertahankan serta setelah adanya profitabilitas mendorong peran Kepemilikan Institusional. penting dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan pengaruh ini diperkuat pada perusahaan dengan adanya profitabilitas dimana Pengawasan dari pemilik institusional kecil maupun besar akan lebih memaksa manajemen untuk lebih bertanggung jawab dan transparan dalam pelaporan walaupun profitabilitas yang dimiliki perusahaan kecil. Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aqsa et al., 2020) dan (Putri & Terzaghi, 2022) dimana profitabilitas mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

SIMPULAN

1. Variabel *Finansial Distress* menunjukkan hasil signifikan dengan koefisien positif. Artinya, *Finansial Distress* berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
2. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan hasil signifikan dengan koefisien positif. Artinya, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
3. Variabel Struktur Kepemilikan menunjukkan hasil signifikan dengan koefisien negatif. Artinya, Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
4. Variabel *Finansial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dimoderasi oleh profitabilitas menunjukkan hasil signifikan. Artinya Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Finansial distress* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
5. Variabel Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan yang dimoderasi oleh profitabilitas menunjukkan hasil signifikan. Artinya Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.
6. Variabel Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan yang dimoderasi oleh profitabilitas menunjukkan hasil signifikan. Artinya Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsa, Y. A., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Current Ratio, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–25.
- BEI, B. 2019. (2019). *Jumlah Perusahaan Tiap Sektor yang Mengalami Keterlambatan Tahun 2019-2021*. idx.co.id
- Dismantoro, R. (2019). *Oleh : risiko dismantoro 135310110*. Dr. Drs. Ngatno, M. . (2019). *Analisis Data Penelitian*.
- Erawati, T., & Kondo, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(3), 114–128.

- Firda A, N., Eka P, W., & Olimsar, F. (2022). Pengaruh Kesulitan Keuangan Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(3), 280–294. <https://online-journal.unja.ac.id/JAR/article/view/17285>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). *Dsak Iai*, 1–78. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_\(KKPK\).pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_(KKPK).pdf)
- Indonesian Stock Exchange. (2021). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1–5.
- Putra, E. M., Usdeldi, & Budiarto, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 8–34.
- Putranto, R. E. (2023). Literature Review: Pengaruh Financial Distress dan Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 456–466. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7988203>
- Putri, E. S., & Terzaghi, M. T. (2022). Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 92–101. <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3542>
- Respati. (2015). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN: PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012 – 2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 531–540.
- Sudaryanto, D. M. (Universitas K. I. A. J., Widyastuti, T. D. (, & Jaya), U. K. I. A. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, OUTSIDER OWNERSHIP, PROFITABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017 – 2021 Dewi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Jurnal 2 Indo 2018. *Sinta. Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2), 20–30.
- Tang, S., & Elvi. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 18(1), 172–182. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL%0AAAnalisisTercatat>, T. P. (2022). *Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021*.